

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tj. Medan, Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu dan tepatnya di sekolah SMA Negeri1 Bilah Barat, Kecamatan Bilah Barat.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan waktu yang digunakan oleh peneliti selama penelitian berlangsung. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Desember tahun 2023 sampai dengan Februari 2024. Waktu penelitian telah disepakati dan disesuaikan dengan arahan pembimbing serta dengan keadaan siswa kelas Kelas X SMA Negeri1 Bilah Barat

3.2 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yaitu lebih menekankan kepada realitas sosial sebagai sesuatu yang utuh, kompleks, dinamis, dan bersifat interaktif, untuk meneliti kondisi yang alamiah. penelitian ini berusaha memahami situasi sosial yang berada di masyarakat Kajang secara mendalam. (Meleong 2024) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan

proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

Istilah penelitian kualitatif menurut Kirk & Miller (2015) pada mulanya bersumber pada pengamatan kualitatif yang dipertentangkan dengan pengamatan kuantitatif. Lalu mereka mendefinisikan bahwa metodologi kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kaitannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya.

Penelitian ini berusaha memahami situasi sosial yang berada di masyarakat Kajang secara mendalam. Penelitian kualitatif seringkali dilaksanakan dalam usaha untuk memperoleh alasan dari berbagai sikap, sifat, karakter, perilaku, indikasi dan motivasi, daripada mengetahui rincian mengenai mengapa, kapan, dimana dan apa.

Pendekatan kualitatif ini dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena individu atau kelompok, peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi. Oleh karena itu, proses penelitian pendekatan kualitatif dimulai dengan pengembangan asumsi-asumsi dasar. Pendekatan kualitatif adalah metode (jalan) penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau kunci,

pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Pendekatan kualitatif adalah metode (jalan) penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati. Dengan pendekatan metode penelitian kualitatif tersebut, penelitian ini dimaksudkan dapat mengetahui bagaimana “Implementasi nilai-nilai Multikultural Dalam Upaya Membangun Sikap Toleransi Peserta didik di SMA Negeri 1 Bilah Barat”.

3.3 Sumber Data Penelitian

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan tehnik wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut disebut responden, yaitu yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupu lisan. Apabila peneliti menggunakan tehnik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data, sedang isi catatan adalah obyek penelitian.

Data merupakan sebuah keterangan dan bahkan menjadi acuan untuk mempermudah orang-orang dalam mencari ataupun mengamati suatu hal. Keterangan dari data tersebut bisa berupa kata-kata, kalimat, angka, simbol, dan lainnya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Data Primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data sumber atau data yang diperoleh dari informan berdasarkan hasil wawancara dan observasi seperti kepala sekolah, guru kelas, guru PPKn, dan Siswa yang berada di lingkungan sekolah. Narasumber dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI di SMA Negeri1 Bilah Barat, yang mana hanya saya ambil 1 kelas, sekitar 31 Orang siswa.
2. Data sekunder Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara(diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya data yang diperoleh melalui studi kepustakaan, referensi, dokumen dan observasi yang diperoleh dari lokasi penelitian.dan juga bisa berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumentar).

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan proses yang didalamnya mencakup pengumpulan dan analisis data non-angka atau non-numerik (contohnya audio teks atau video). Dimana penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui sebuah pengalaman, konsep, maupun opini.

Penelitian atau riset adalah aktivitas ilmiah yang sistematis, terarah dan bertujuan. Prosedur atau langkah yang ditempuh dalam penelitian ini, secara garis besar dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang mengacu pada pendapat Moleong (2007) menjelaskan bahwa Tahapan penelitian kualitatif menyajikan 3 tahapan yaitu Tahap pralapangan, Tahap pekerjaan lapangan, dan tahapan analisis data.

1. Tahap Pra-lapangan.

Tahap Pra-lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data. Tahapan ini diawali dengan penjajakan lapangan untuk menentukan permasalahan atau fokus penelitian. Tahapan ini secara rinci meliputi: meyusun rancangan lapangan, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menajajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian, persoalan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan.

Tahap pekerjaan lapangan merupakan kegiatan peneliti yang dilakukan ditempat penelitian. Pada tahapan pelaksanaan ini, peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Terkait dengan pengumpulan data ini, peneliti menyiapkan hal-hal yang diperlukan yaitu lembar wawancara, kamera foto, dan alat perekam suara.

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada informan dalam penelitian ini, yaitu Kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru BK,

Guru PPKn, dan Siswa kelas XI di SMA Negeri1 Bilah Barat. Setelah data-data yang dibutuhkan telah peneliti kumpulkan, maka selanjutnya adalah kegiatan pengolahan data hasil penelitian, seperti yang kita ketahui bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama dan setelah dari lapangan. Kegiatan yang dilakukan adalah menyusun data-data serta informasi yang terkumpul lalu disesuaikan dengan kajian penelitian ini yaitu mendeskripsikan proses “Implementasi nilai-nilai Multikultural Dalam Upaya Membangun Sikap Toleransi Peserta didik kelas XI di SMA Negeri1 Bilah Barat”.

Selanjutnya data-data yang sudah terkumpul dari lapangan selanjutnya dikaji secara mendalam menggunakan teori-teori dan-dari beberapa ahli pendidikan yang dikemukakan pada kajian teori untuk kemudia disimpulkan dan diberikan rekomendasi pada pihakpihak yang terkait agar bisa dipakai sebagai bahan masukan dalam melaksanakan kegiatan organisasi mereka untuk lebih produktif, efektif, dan efisien.

3. Tahap Analisa Data

Pada tahap ini dibahas prinsip pokok dalam analisis data, prinsip tersebut meliputi dasar, menemukan tema dan merumuskan permasalahan. Semua data-data yang telah diperoleh dari lapangan dan dikumpulkan selama penelitian berlangsung, sebelum melakukan analisis peneliti akan menguji kredibilitas datanya terlebih dahulu, adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk menguji kredibilitas data tersebut meliputi:

- a. Member Check. Kegiatan ini merupakan tahap seleksi dan penafsiran sebuah data. Setiap data yang diperoleh selalu dilakukan cek ulang dan diteliti kembali kepada sumber aslinya, yaitu informan penelitian. Selanjutnya data yang sudah dicek, akan diolah dan ditafsirkan. Kegiatan ini dilakukan selama penelitian berlangsung sampai penelitian ini dianggap selesai.
- b. Triangulasi Data. Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Sugiyono, 2010). Triangulasi data berarti peneliti menggunakan banyak sumber data yang berbeda-beda. Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang berbeda. Peneliti menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan wawancara lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.
- c. Kerahasiaan. Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh informan penelitian, diupayakan hanya diketahui oleh peneliti. Data atau informasi yang diberikan oleh seorang informan tidak diperlihatkan kepada responden lainnya. Kerahasiaan yang dimaksud dalam penelitian ini lebih bersifat pribadi, artinya hal-hal yang menyangkut masalah-masalah pribadi responden

yang terungkap dalam penelitian ini hanya akan diketahui oleh peneliti saja.

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Sampling dalam penelitian empirik diartikan sebagai proses pemilihan atau penentuan sampel (contoh). Secara konvensional, konsep sampel (contoh) menunjuk pada bagian dari populasi. Akan tetapi, dalam penelitian kualitatif tidak bermaksud untuk menggambarkan karakteristik populasi atau menarik generalisasi kesimpulan yang berlaku bagi suatu populasi, melainkan lebih berfokus kepada representasi terhadap fenomena sosial. Data atau informasi harus ditelusuri seluas-luasnya sesuai dengan keadaan yang ada. Hanya dengan demikian, peneliti mampu mendeskripsikan fenomena yang diteliti secara utuh (Bungin, 2012).

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Karena peneliti merasa sampel yang diambil paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Penggunaan *purposive sampling* dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk dapat mengetahui dan menganalisis “Implementasi nilai-nilai Multikultural Dalam Upaya Membangun Sikap Toleransi Peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Bilah Barat”.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang di gunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data atau informasi dalam suatu penelitian. Untuk

mendapatkan data yang di perlukan, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi.

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, di mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam observasi secara langsung ini, peneliti selain berlaku sebagai pengamat penuh yang dapat melakukan pengamatan terhadap gejala atau proses yang terjadi di dalam situasi yang sebenarnya yang langsung diamati oleh observer, juga sebagai pemeran serta atau partisipan yang ikut dalam proses penelitian pada “Implementasi nilai-nilai Multikultural Dalam Upaya Membangun Sikap Toleransi Peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Bilah Barat”.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Dalam melaksanakan teknik wawancara (*interview*), pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informan bersedia bekerja sama, dan merasa bebas berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah secara terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada

informan. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar. Selain itu juga digunakan sebagai patokan umum dan dapat dikembangkan peneliti melalui pertanyaan yang muncul ketika kegiatan wawancara berlangsung.

Metode wawancara peneliti gunakan untuk menggali data terkait pelaksanaan Implementasi nilai-nilai Multikultural Dalam Upaya Membangun Sikap Toleransi Peserta didik di SMA Negeri1 Bilah Barat. Adapun informannya antara lain:

- a. Siswa kelas XI yang berjumlah 31 orang, untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan Implementasi nilai-nilai Multikultural Dalam Upaya Membangun Sikap Toleransi Peserta didik di SMA Negeri1 Bilah Barat.
- b. Kepala Sekolah / Wakil kepala sekolah / Guru BK / Guru PPKn, untuk mendapatkan informasi tentang Implementasi nilai-nilai Multikultural Dalam Upaya Membangun Sikap Toleransi Peserta didik di SMA Negeri1 Bilah Barat.
- c. Pihak-pihak lain yang berkaitan dengan perolehan data dalam penulisan skripsi ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen,

peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Melalui metode dokumentasi, peneliti gunakan untuk menggali data berupa dokumen terkait Implementasi nilai-nilai Multikultural Dalam Upaya Membangun Sikap Toleransi Peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Bilah Barat, di antaranya: Absen pengujung siswa, dokumen penilaian, buku tentang tugas tugas siswa, foto-foto dokumenter, dan sebagainya.

3.7 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen adalah penelitian itu sendiri .oleh karena itu peneliti peneliti sebagai instrumen juga harus ”divalidasi “seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan peneliti selanjutnya terjun.kelapangan.peneliti kualitatif sebagai *human instrumen*, yang berfungsi menetapkan focus penelitian ,memilih informan peneliti sebagai sumber data , melakukan pengumpulan data ,menilai kualitas data ,analisis data menafsirkan data dan membuat kesimpulan data ketentuannya (prof .,Dr sugiono,2007). Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian pedoman Wawancara dan pedoman alat perekam alat perekam data yang di gunakan alat yang digunakan dalam dokumentasi adalah recorder atau perekam suara.selanjutnya menurut nasition menyatakan bahwa

“Dalam penelitian kualitatif ,tidak ada pilihan lain dalam menjandikan .Manusia sebagai instrumen peneliti utamanya .ada pun alasan bahwa segala Sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah focus penelitian prosedur penelitian ,hipotetis yang digunakan ,bahkan hasil yng di terapkan ,itu Semuanya tidak daapat di tentukan scara pasti dan jelas sebelumnya.segala Sesuatu masih perlu di kembangkan sepanjang penelitian itu .dalam keadaan Yang serba tidak pasti dan tidak jelas tidak ada pilihan lain dan hanya penelian itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya”.

1. Pedoman Wawancara

Tabel 3.1 Kisi- Kisi Wawancara Kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bilah Barat Kecamatan Bilah Barat .

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item Pertanyaan
Implementasi Nilai-Nilai Multikultural Dalam Upaya Membangun Sikap Toleransi Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Bilah Barat	Sikap Toleransi	<ul style="list-style-type: none"> a. Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Melalui Pembelajaran b. Menghormati dan menghargai perbedaan c. Kesetaraan 	1,2,3,4,5,6,7,9 10
	Nilai-Nilai Multikultural	<ul style="list-style-type: none"> a. Sikap menghargai, atau memperbolehkan pendirian (pandangan, pendapat kepercayaan, kebiasaan, kelakuan dasebagainya). b. Kebebasan dalam memilih Profesi memilih hobi atau Minat, memilih wilayah Hidup , bahkan dalam Menentukan pilihan agama Pun tidak di paksa. c. Keseimbangan atau Keharmonisan antara menuntut hak dan menjalankan kewajiban. 	11, 8

2. Pedoman Wawancara

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Wawancara Kepada Siswa SMA Negeri 1 Bilah Barat.

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item Pertanyaan
Implementasi Nilai-Nilai Multikultural Dalam Upaya Membangun Sikap Toleransi Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Bilah Barat	Sikap Toleransi	a. Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Melalui Pembelajaran b. Menghormati dan menghargai perbedaan c. Kesetaraan	1,2,4,6,7
	Nilai-Nilai Multikultural	1. Sikap menghargai, atau ,memperbolehkan pendirian (pandangan ,pendapat kepercayaan ,kebiasaan, kelakuan dan sebagainya). 2. Kebebasan dalam memilih Profesi memilih hobi atau Minat, memilih wilayah Hidup , bahkan dalam Menentukan pilihan agama Pun tidak di paksa. 3. Keseimbangan atau Keharmonisan antara menuntut hak dan menjalankan kewajiban.	3,5,8,9,10

3. Pedoman Wawancara

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Wawancara kepada guru ppkn SMA Negeri 1 Bilah Barat .

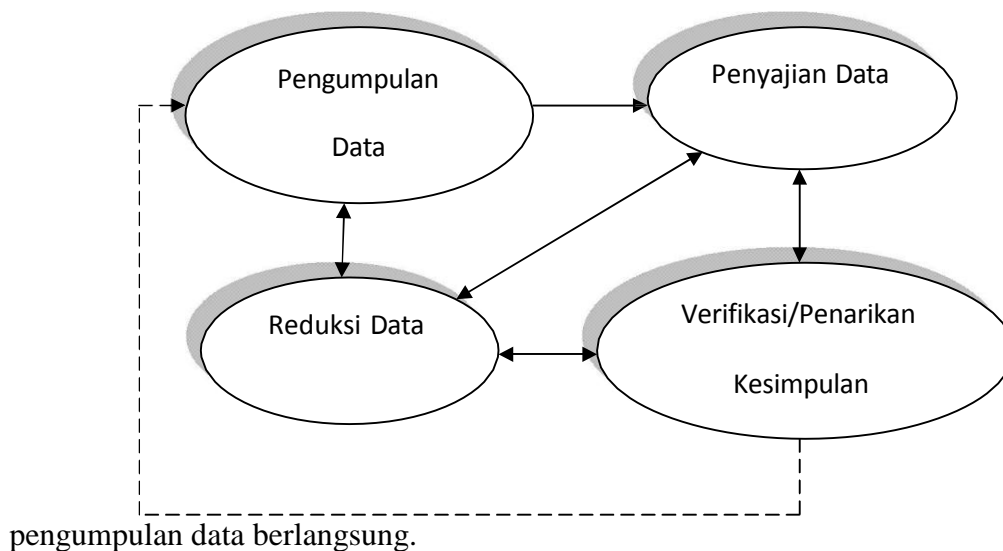
Variabel	Indikator	Deskriptor	Item Pertanyaan
Implementasi Nilai-Nilai Multikultural Dalam Upaya Membangun Sikap Toleransi Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Bilah Barat	Sikap toleransi	a. Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Melalui Pembelajaran b. Menghormati dan menghargai perbedaan	1,2,5,6,7
	Nilai-Nilai Mulikultural	1. Sikap menghargai, atau ,memperbolehkan pendirian (pandangan ,pendapat kepercayaan, kebiasaan, kelakuan dan sebagainya). 2. Kebebasan dalam memilih Profesi memilih hobi atau Minat, memilih wilayah Hidup ,bahkan dalam Menentukan pilihan agama Pun tidak di paksa. 3. Keseimbangan atau Keharmonisan antara menuntut hak dan menjalankan kewajiban.	3,4,8

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang dilakukan secara interaktif serta berlangsung secara berkelanjutan

hingga dirasa data yang diperoleh telah selesai. Analisis data adalah proses mencari serta menyusun data yang yang didapatkan secara sistematis data yang diperoleh dan hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Data yang telah diperoleh dari hasil penelitian selanjutnya di analisis menggunakan teknik yang terdiri dari tiga tahap yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi yang dilakukan selama proses



Gambar 3.1 Model Teknik Analisis Data Miles dan Huberman

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud

menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, ia harus menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kaca mata key information, dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pandangan etik)